

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Jenis studi kasus ini adalah asuhan kebidanan yang meliputi asuhan terhadap kehamilan fisiologis ibu pada trimester III dengan usia kehamilan minimal 34 minggu diikuti dari masa kehamilan, bersalin, nifas, dan asuhan pada bayi baru lahir. Penelitian bersifat deskriptif yang mempelajari fenomena tentang respon keberadaan manusia yang bertujuan untuk menjelaskan pengalaman seseorang dalam kehidupan termasuk didalamnya adalah interaksi sosial yang dilakukannya (Hidayat, 2008).

#### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki 4 komponen asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas, dan asuhan pada bayi baru lahir hingga KB. Adapun definisi dari komponen masing-masing ialah:

1. Asuhan kehamilan: Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kriteria minimal usia kehamilan 32 minggu.
2. Asuhan persalinan: Asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV.
3. Asuhan nifas: Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan nifas (KF3)

4. Asuhan bayi baru lahir: Memberikan asuhan dan perawatan bayi baru lahir dari awal kelahiran sampai KN3.

### **C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan**

1. Tempat studi kasus dilaksanakan di PMB Dian Herawati, Wirobrajan, Kota Yogyakarta.
2. Pelaksanaan studi kasus ini pada bulan Januari sampai dengan Agustus 2018.

### **D. Obyek Laporan Tugas Akhir**

Subyek yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Komprehensif ini adalah pada Ny. D umur 26 tahun usia kehamilan 35 minggu G2P1A0Ah1 kehamilan normal di PMB Dian Herawati, Wirobrajan, Kota Yogyakarta

### **E. Prosedur Laporan Tugas Akhir**

Studi kasus dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian lapangan harus mempersiapkan antara lain:

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran kasus dilapangan
- b. Menanyakan kepada prosedur untuk izin melakukan studi pendahuluan
- c. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

- d. Melakukan studi pendahuluan dilapangan untuk menentukan subyek menjadi responden dalam studi kasus. Setelah melakukan studi pendahuluan di lapangan didapatkan subyek yaitu Ny. D umur 26 tahun G2P1A0Ah1 usia kehamilan 35 minggu di PMB Dian Herawati, Wirobrajan, Kota Yogyakarta.
- e. Perlakuan perijinan ke PMB Dian Herawati, Wirobrajan, Kota Yogyakarta
- f. Meminta ketersediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 27 Januari 2018
- g. ANC dilakukan 2 kali yang dimulai dari usia kehamilan 35 minggu, dengan hasil sebagai berikut:
- 1) Kunjungan 1 dilakukan dirumah Ny. D pada tanggal 24 Januari 2018 pukul 18.00 WIB dengan hasil:  
Ny. D umur 26 tahun G2P1A0 usia kehamilan 35 minggu, puka, preskep, janin tunggal hidup dengan keadaan normal. Ibu tidak mempunyai riwayat penyakit baik menular maupun menurun, ibu mengatakan ini kehamilan yang kedua dari suami yang kedua, dan ibu mengatakan hamil pertama pernah menggunakan KB jangka panjang (IUD).  
HPHT : 24 Mei 2017  
HPL : 03 Maret 2018  
BB: 67 kg, TB: 152 cm, LILA: 23,5 cm, TD: 120/70 mmHg.

Asuhan yang diberikan: konseling KIE nutrisi, KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester III, istirahat yang cukup.

2) Kunjungan ke II dilakukan di PMB Dian Herawati pada tanggal 27 januari 2018 pukul 09.00 WIB dengan hasil:

Ny. D umur 26 tahun G2P1A0 usia kehamilan 35 minggu 3 hari, puka, preskep, janin tunggal hidup dengan keadaan normal, DJJ 130x/m.

HPHT : 24 mei 2017

HPL : 03 maret 2018

BB: 68 kg, TB: 152 cm, LILA 23,5 cm, TD: 110/60 mmHg.

Asuhan yang diberikan: konseling KIE ketidaknyamanan kehamilan trimester III, personal hygiene, KIE tanda-tanda persalinan.

h. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA

i. Melakukan seminar proposal

j. Revisi proposal LTA

2. Tahap Pelaksanaan

a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via WA

1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien dan keluarga agar sewaktu waktu bisa menghubungi pasien langsung

- 2) Meminta ibu dan keluarga agar menghubungi mahasiswa apabila sewaktu waktu ibu mengalami tanda-tanda persalinan
  - 3) Melanjutkan kontak dengan PMB agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu waktu ibu hamil datang ke PMB.
- b. Melanjutkan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi
- 1) Asuhan INC (*Intranatal Care*) yang dilakukan dengan APN 60 langkah dan menggunakan pendokumentasian soap.  
Rencana asuhan: mendampingi ibu, memberikan dukungan secara psikis dan memberikan relaksasi dengan mengusap pinggul ibu pada saat kesakitan.
  - 2) PNC dilakukan mulai dari pemantauan kala IV sampai dengan 42 hari *postpartum* dengan menggunakan pendokumentasian soap.  
Rencana asuhan: memberikan konseling pijat oksis, cara menyusui yang baik dan benar, dan konseling tentang KB, dan memberitahukan ibu agar tetap menjaga kebersihan di bagian luka jahitan.
  - 3) KN dilakukan sampai usia BBL 28 hari atau pada kunjungan ke 3 dan dilakukan pendokumentasian soap.  
Rencana asuhan: mengajarkan ibu perawatan tali pusat, cara menggendong bayi, dan menjemur bayi di sinar matahari pagi.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap akhir merupakan tahap akhir studi kasus yaitu penyusunan laporan hasil asuhan dari penulisan, penyusunan, pembahasan, penarikan kesimpulan, dan merekomendasikan saran sampai persiapan ujian LTA.

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

- a. Alat yang digunakan untuk observasi dan pemeriksaan fisik yaitu tensi meter, stetoskop, timbang berat badan, thermometer, jam, metline, linex.
- b. Alat yang digunakan untuk wawancara anamnesa yaitu format asuhan kebidanan pada ibu hamil, nifas, dan bayi baru lahir.
- c. Alat yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi yaitu catatan rekam medis dan buku KIA.

### 2. Metode pengumpulan data

#### a. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide dengan cara melakukan tanya jawab, sehingga dapat dijadikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013). Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil yang meliputi identitas, riwayat kehamilan sekarang, riwayat kontrasepsi, riwayat penyakit, riwayat sosial ekonomi dan keluhan yang dirasakan saat

ini. Wawancara dilakukan kepada Ny. D, suami dan keluarga Ny. D, dan bidan di PMB Dian Herawati, Wirobrajan, Kota Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi seperti yang mereka dapatkan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat subyektif mungkin (Sugiyono, 2013). Observasi dilakukan dengan cara melakukan kunjungan rumah, dan saat ibu melakukan ANC di pelayanan kesehatan, di mulai saat masa kehamilan hingga masa nifas.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan tubuh secara keseluruhan atau bagian tertentu yang dianggap perlu untuk memperoleh data yang sistematis (Sugiyono, 2013). Dalam asuhan ini pemeriksaan fisik dilakukan secara *Head to toe*. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *Informed Consent*.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang yaitu meliputi pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan rontgen dan USG. Pemeriksaan yang dilakukan dari pengambilan sampel berupa darah dan urine untuk

menegakkan diagnosa (Sugiyono, 2013). Rencana pemeriksaan penunjang USG akan dilakukan oleh dokter SpOg, dan untuk pemeriksaan penunjang Hb dan urin akan dilakukan oleh bidan.

e. Studi Dokumentasi

Semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen baik resmi maupun tidak seperti laporan, catatan rekam medik, dan lain-lain. Dalam studi kasus ini di dokumentasi di ambil dari riwayat pemeriksaan sebelumnya saat ibu melakukan pemeriksaan ke tenaga kesehatan yang telah tercatat di dalam catatan rekam medis dan buku KIA.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang di teliti (Sugiyono, 2013). Studi Pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dalam pembahasan studi kasus.

## **G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan**

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu:

a. Data Subyektif (S)

Menggambarkan dokumentasi hasil pengumpulan data klien melalui anamnesis sebagai langkah I varney



b. Data Obyektif (O)

Menggambarkan dokumentasi hasil pemeriksaan fisik klien, hasil laboratorium, dan uji diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung asuhan sebagai langkah I varney.

c. Analisa (A)

Menggambarkan dokumentasi hasil analisis dan interpretasi data subyektif dan obyektif dalam suatu identifikasi.

d. Penatalaksanaan (P)

Menggambarkan dokumentasi tingkatan I dan evaluasi perencanaan.